

Evaluasi program penerimaan peserta didik baru (ppdb) online di lembaga pendidikan islam negeri kota bengkulu (Studi Kasus PPDB di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu Tahun 2022)

Hadi Winarto^{1,*}, Syukri Hamzah², Nadia Nur Ifani³

^a Universitas Bengkulu, Bengkulu

^b Universitas Bengkulu, Bengkulu

^c Humaira' Madrasahku, Bengkulu

¹ hadiwin@unib.ac.id ² shamzah@unib.ac.id ³ nadianoer9696@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

CIPP
Evaluasi
Penerimaan Peserta Didik
Baru

KEYWORDS

CIPP
Evaluation
New Student Admission

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengevaluasi program PPDB online di salah satu Lembaga Pendidikan Islam Negeri di Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan studi kasus di MTsN 1 Kota Bengkulu dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini bersifat evaluatif. Wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian 1) Hasil evaluasi Context membuktikan bahwa penerimaan mahapenerima didik baru dilakukan secara objektif, transparan, bertanggung jawab, tidak diskriminatif dan adil 2). Hasil evaluasi input adalah pemberian SK panitia beserta jobdesk dan SOP harian, calon peserta didik melakukan pendaftaran melalui website PPDB kota 3). Evaluasi proses meliputi pendaftaran, seleksi peserta didik baru, pengumuman dan daftar ulang. 4). Hasil dari evaluasi produk adalah 288 peserta didik diterima dari 315 calon peserta didik yang mendaftar.

Evaluation of the Online New Student Admission Program (PPDB) Islamic Education Institutions at Bengkulu City (Case Study of PPDB at MTs Negeri 1 Bengkulu City in 2022)

The purpose of this study was to examine how the evaluation of online student admission program at one of Islamic education institute Bengkulu. The reaseach wes case study in MTsN 1 Bengkulu using CIPP evaluation model. This kind of evaluation is used in the research methodology. The data collection techniques used are interviews and documentation. The study's findings are as follows: 1) The context evaluation results assure that the admission of new students is impartial, open, responsible, nondiscriminatory, and fair 2). The committee's decision and the specifics of their responsibilities are the outcomes of the input evaluation, as are prospective students who register through the city PPDB website 3). Registration, choosing new students, announcements, and re-registration are all included in the assessment process. 4). The results of the product evaluation included 315 students who registered, which were accepted by 288 students.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Dalam perspektif global (Fadhilah, 2018) pelaksanaan system Pendidikan Indonesia selalu identik dengan nuansa kebangsaan, agama, kemanusiaan, dan ketrampilan. Identitas Pendidikan Indonesia tersebut diimplementasikan dalam konsep Pendidikan yang terintegrasi dan holistik. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20, pada Bab I Pasal 1 Ayat 2 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional adalah pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya bangsa Indonesia serta memenuhi kebutuhan zaman yang terus berubah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berkomitmen untuk menyempurnakan bentuk penerimaan peserta didik baru (PPDB) baru dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 14 Tahun 2018. Kedua mekanisme tersebut meliputi mekanisme luring dan mekanisme daring. (Thoah & Gazali, 2020)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online adalah produk layanan berbasis aplikasi perangkat lunak dengan 100% web. PPDB merupakan proses administrasi tahunan dalam rangka seleksi calon peserta didik berdasarkan prestasi siswa dalam bidang akademik agar dapat melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya. (Ardhi, 2015) Seleksi ini bertujuan untuk menyaring calon peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang baik dan mencari peserta didik yang memiliki kesesuaian dengan ketentuan yang ada dalam sekolah. Maka system seleksi haruslah mengutamakan efisiensi waktu dan tempat mudah diakses dan cepat sehingga dapat memudahkan pelayanan. (Zain, Achmad Syafi, Eka Mala Sari, 2018)

Belakangan ini sekolah-sekolah pada umumnya memilih strategi penerimaan peserta didik baru secara online. Situs web untuk penjangkaran calon siswa baru sangat potensial dan efektif (Akhli & Fatchurrohman, 2022) sehingga menjadi suatu keharusan. Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) online dan di beberapa sekolah dibawah dinas pendidikan dan juga kementrian agama bukanlah hal baru. (Widjaya, 2020) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu sebagai Lembaga Pendidikan Islam Negeri Bengkulu di bawah kementrian Agama juga menerapkan sistem komputerisasi untuk menerima peserta didik baru dalam bentuk online.

Melalui sistem online, calon peserta didik dapat melacak proses seleksi, pengumuman ranking dan pengumuman melalui website resmi MTsN 1 Kota Bengkulu. Sistem ini beroperasi sejak tahun 2011. Selain itu, peserta didik yang tidak lolos seleksi dapat segera terdeteksi dan mendaftarkan diri di sekolah yang lain.

Sejak berjalannya program ini ditahun 2011, program ini telah menunjukkan kelebihan dan kekurangan dalam implementasinya. Keunggulan dari program ini adalah pelaksanaan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dianggap lebih mudah dan efektif, sebagai bentuk pemanfaatan, pembelajaran, pengenalan pihak-pihak pemegang kendali instansi terkait, dalam rangak optimalisasi teknologi informasi dan komputerisasi. Program ini juga memberikan akses informasi penerimaan peserta didik baru secara cepat, mudah dan akurat. Selain itu, praktik peserta didik titipan dapat diminimalisir karena sistem PPDB dilakukan secara daring dan transparan. Karena proses penjangkaran peserta didik baru didasarkan pada data calon peserta didik yang masuk ke dalam sistem dan dapat dilacak oleh masyarakat (Musfah, 2018) Sehingga hal ini menjamin transparansi menejemen sebagai Lembaga Pendidikan Islam di bawah naungan Departemen Agama. Sehingga, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Madrasah Negeri.

Kelemahan dari sistem online ini adalah informasi yang dimuat tidak selalu akurat dan rawan terkendala sehingga lamban meng-update informasi terbaru, pengguna juga harus memiliki perangkat pendukung dan koneksi internet yang stabil. Berdasarkan hasil wawancara, penerimaan peserta didik baru di MTsN 1 Kota Bengkulu terdiri dari 50% jalur zona, 30% melalui jalur prestasi, dan 20% melalui jalur pindahan. Beberapa pihak juga sengaja disediakan untuk membantu orang tua peserta didik yang kesulitan mendaftar secara online. Namun, masih ditemukan orang tua yang salah memilih alamat rumah saat mendaftar online, sehingga jarak rumah dan sekolah jauh. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan data alamat calon peserta didik yang akan mendaftar.

Evaluasi yaitu proses penilaian yang dilakukan untuk mengukur sebuah kegiatan dalam ruang lingkup program pembelajaran, seperti kurikulum sdm, sarana prasarana, juga program penelitian suatu Lembaga Pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran (Mutiarin & Wijaya, 2017) SIAP PPDB online

yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, telah beroperasi kurang lebih sejak tahun 2005. Sistem ini terkendala terkait dengan kebiasaan lama calon orang tua peserta didik yang terbiasa dengan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru, secara offline sehingga mereka belum siap untuk bergabung dengan sistem baru (online).

Berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 tentang PPDB tentang rekrutmen peserta didik baru yang disesuaikan pada masa darurat pencegahan COVID 19, proses penerimaan dilakukan melalui tiga jalur: Jalur reguler, prestasi dan afirmasi. Perotokol Kesehatan diperlakukan dengan ketat demi berjalannya proses rekrutmen yang baik. Berbagai macam kegiatan rekrutmen peserta didik baru di MAN 1 kota Bandung. Kegiatan ini diantaranya pembentukan panitia dan rapat-rapat, mendesain dan menempel pengumuman tentang penerimaan siswa baru sementara dalam kegiatan seleksi diantaranya adalah penilaian siswa baru pendaftaran, rapat serta pengumuman dan daftar ulang. Sementara factor yang masih perlu di perbaiki dari kegiatan ini adalah etika dalam pelayanan serta kesamaan kesempatan dalam menjawab soal seleksi. (Purwaningsih, Tuti, 2020)

Ramadhany juga menyebutkan bahwa terjadi beberapa Kendala Ketika kegiatan penerimaan dan seleksi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yaitu: Pertama tes tidak secara langsung dilakukan oleh sekolah, sehingga panitia penerimaan peserta didik tidak bisa mengamati secara langsung, Kedua kesalahan dalam memeriksa berkas pendaftar sehingga perlu ketelitian dan kehati-hatian serta waktu yang cukup banyak. Ketiga kendala diperlukan jaringan yang tidak murah untuk berkomunikasi. (Ramadhany et al., 2021)

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan zonasi di SMA Negeri telah mencapai kesuksesan dalam pelaksanaannya. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pabelan sudah berjalan dengan baik walaupun ada kendala masih ditemukan di daerah ini, namun masih dapat diselesaikan dengan baik. Tidak ada kesenjangan dalam program yang berjalan karena dampak yang dirasakan sekolah sesuai dengan rancangan dampak program. Dimana semakin dekatnya jarak antara rumah dan sekolah. Selain itu, sekolah akan menerima peserta didik yang komposisinya sangat heterogen dari segi sosial, ekonomi dan keterampilan. (Triwiniastuti & Sulasmono, 2020) bertolak dari uraian diatas, terdapat perbedaan

dalam teori penelitian yang digunakan. Penelitian ini menganalisis evaluasi penerimaan peserta baru secara online berdasarkan aspek Context, Input, Process, Output di MTs Negeri 1 Tahun 2022. Model CIPP merupakan salah satu beberapa model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan. (Winarto et al., 2021) Dengan kata lain, model CIPP merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu system.

Metode

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi program Penerimaan peserta Didik secara online di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu ditinjau dari segi Context, Input, Process, dan Output. Data untuk penelitian ini berasal dari wawancara dan dokumentasi. Menurut Arikunto, evaluasi adalah usaha untuk mendapatkan informasi mengenai suatu cara kerja, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian problem. (Arikunto, n.d.) mengetahui efektifitas komponen program merupakan upaya dalam mendukung pencapaian tujuan. Model analisis yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Hubberman. Model analisis ini memiliki beberapa tahapan yaitu tahapan penyajian data, reduksi, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Konteks, Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru secara daring di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu tahun 2022, diketahui bahwa stakeholder sekolah berpedoman kepada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam wawancara dengan kepala sekolah MTsN 1 Kota Bengkulu, diketahui informasi bahwa Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru Online adalah untuk meringankan kerja panitia dalam proses registrasi tersebut, sehingga mempermudah calon walimurid serta calon peserta didik baru di sekitar kota Bengkulu untuk melakukan registrasi pendaftaran sesuai dengan syarat dan ketentuan PPDB Online yang berlaku. Sedangkan menurut salah satu panitia PPDB yang bertindak sebagai operator mengatakan bahwa penerimaan peserta didik baru online memungkinkan efektifitas serta efisiensi

proses penjarangan peserta didik baru dengan lebih transparan dan adil, sehingga berimbas kepada peningkatan akses pelayanan pendidikan. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah dan operator MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dapat diketahui bahwa tujuan dari PPDB online yaitu memudahkan calon peserta didik baru untuk mendaftar menjadi peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu. Kemudian memudahkan panitia dalam proses penerimaan peserta didik baru karena semua sistem terintegrasi di komputer dan dilakukan secara online. Lalu dengan sistem PPDB online peserta didik baru akan lebih mudah dalam mengakses pendaftaran dan pengumuman calon peserta didik baru sehingga hasil yang diterima juga lebih transparan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, penetapan daya tampung MTs Negeri 1 Kota Bengkulu ditentukan dari jumlah peserta didik yang lulus ditahun yang sama. Sedangkan menurut operator sekolah, jumlah penerimaan siswa baru di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu mengikuti peraturan yang ditetapkan pemerintah kota. maksimal jumlah siswa baru tiap kelas 32 siswa, karena jumlah rombel di MTs negeri 1 adalah 9 rombel, maka jumlah calon peserta didik baru yang diterima di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu adalah 9 kali 32 peserta didik, yaitu 288 calon peserta didik.

Kemudian dari 288 calon peserta didik yang diterima secara daring, dibagi lagi menjadi beberapa jalur. Jalur penerimaan siswa baru mengacu pada juknis dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu yaitu jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orang tua/wali, dan jalur prestasi. Misalnya Jalur zonasi ialah jalur penerimaan calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah sebesar 50% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. Jalur afirmasi merupakan jalur yang diperuntukkan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu paling banyak 15% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. 5% dari daya tampung sekolah melalui Jalur perpindahan tugas orang tua/wali jalur ini merupakan jalur ppaling sedikit yang diikuti. sementara 30% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima melalui jalur prestasi. Jalur prestasi ini hannya bagi siswa baru yang berdomisili di luar radius zona terdekat dari sekolah

Untuk melakukan registrasi pendaftaran, calon peserta didik baru harus melengkapi beberapa berkas dan dokumen, keterangan dari operator dan kepala sekolah di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu, calon siswa baru diwajibkan membawa

fotocopy ijazah SD/MI atau surat lain yang setara, foto copy kartu keluarga minimal terbit 1 tahun sebelum pelaksanaan PPDB, serta menunjukkan kartu keluarga asli. Usia calon peserta didik minimal 15 tahun terhitung pada tanggal 1 Juli, hal ini dibuktikan dengan akte kelahiran, calon peserta didik dapat diterima atau didiskualifikasi sesuai dengan kelengkapan berkas. Ketika penyerahan berkas, calon peserta didik harus didampingi oleh orang tua/ wali. Proses ini dilakukan secara transparan dan bersih dari pungutan liar.

Sedangkan penerimaan peserta didik baru secara online sesuai dengan arahan diknas yang divalidasi dengan peraturan walikota. Setelah itu, disosialisasikan kepada komite sekolah, bahwa sekolah mengikuti jadwal penerimaan peserta didik baru yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu selama satu minggu. Pihak Diknas juga mendukung pengadaan alat sarana dan prasarana dengan membuat sistem PPDB Online melalui MOU dengan instansi telekomunikasi atau Telkom Indonesia. Hal ini sesuai dengan literatur, bahwa di dalam Permendikbud Nomor 14 tahun 2018 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa pantryman peserta didik baru (PPDB) adalah penerimaan peserta didik baru pada TK dan sekolah. Selanjutnya dalam pasal 2 ayat 1 dijelaskan juga bahwa tujuan PPDB adalah untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, non diskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan (Hasbullah & Anam, 2019)

PPDB online bertujuan untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online. (Kristyaningrum & Ardiansyah, 2019) Masyarakat berharap sistem PPDB online terpenuhi dengan baik sehingga pelaksanaan sistem penerimaan mahapeserta didik baru yang berlaku objektif, transparan, akuntabel, cepat, dan akurat. (Rachmadhany, Fitri, 2021) Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat Pasal 4 ayat 3: "Pelaksanaan diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring). (Ansar, Nurdian Ramadhani, Ratmawati T, 2019)

Tujuan PPDB adalah menjamin proses penerimaan peserta didik baru dilakukan secara objektif, transparan, bertanggung jawab, tidak diskriminatif, dan berkeadilan guna meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Untuk alasan non-diskriminasi, sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari jenis kelamin atau kelompok agama tertentu dikecualikan. Pelaksanaan PPDB online ini memiliki petunjuk teknis/juklak yang harus diisi.

Aspek konteks yang meliputi tujuan PPDB daring, pedoman PPDB daring dan persyaratan PPDB daring, sudah dilaksanakan sesuai buku Pedoman PPDB dan Keputusan Dewan Pendidikan Kota Bengkulu Nomor 427 Tahun 2021 yang mengatur penerimaan peserta didik baru di tingkat TK/RA, SD/MI, dan SMP/MTs sederajat atau lembaga pendidikan sejenis lainnya untuk tahun pelajaran 2021-2022.

Pihak dinas pendidikan sangat mendukung kuat kegiatan PPDB online. Hal ini ditunjukkan dengan fasilitasi sistem PPDB online dimana sistem online memberikan kemudahan bagi peserta didik baru untuk melakukan pendaftaran dimana saja dan kapan saja karena hanya membutuhkan koneksi internet. Kemudian sistem PPDB online memudahkan calon peserta didik baru dan orang tua untuk melacak hasil pemilihannya langsung melalui website PPDB. Dengan demikian, sistem PPDB online jauh lebih fleksibel dan transparan dalam melihat hasil seleksi. Pelaksanaan PPDB online sudah memenuhi tujuan yang ingin dicapai yaitu PPDB berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong akses layanan pendidikan.

Evaluasi input berdasarkan hasil wawancara dan hasil dokumentasi, diketahui data peserta yang mendaftar melalui situs online adalah pada pukul 12.00 WIB setiap harinya. Dan hasil akan diumumkan pada pukul 14:00 WIB di hari yang sama. Untuk calon peserta didik yang mendaftar setelah pukul 12.00 WIB akan diumumkan esok hari. PPDB online MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dimulai tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan 1 Juli 2022 pada pukul 12.00 WIB. Masyarakat dapat melihat hasil pengumuman penerimaan calon peserta didik secara real time pada pukul 16:00 WIB. Kemudian publikasi hasil akhir peserta didik yang diterima di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dapat diakses melalui website [http: //bengkulukota.siap-ppdb.com](http://bengkulukota.siap-ppdb.com) dan juga akan ditempel di papan pengumuman MTs Negeri 1 Kota Bengkulu. Peserta didik yang dinyatakan lulus tahap seleksi akhir dan namanya tercantum dalam surat

pemberitahuan wajib melakukan pendaftaran ulang di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu mulai tanggal 5 sampai dengan 10 Juli 2022.

Pada saat pendaftaran ulang, peserta didik/orang tua/wali wajib membawa dokumen asli untuk pendaftaran ulang, setelah itu panitia akan meninjau kembali formulir yang telah diisi oleh calon peserta didik. Masa orientasi (masa pengenalan lingkungan sekolah) akan berlangsung dari tanggal 12 hingga 14 Juli 2022.

Panitia penyelenggara program PPDB online dipilih langsung oleh kepala sekolah melalui penyerahan surat keputusan. Struktur panitia diketuai oleh wakil kurikulum, disusul oleh wakil, sekertaris, dan anggota. MTs Negeri 1 menentukan panitia berdasarkan kompetensi dan komitmen dari setiap personalia di instansi tersebut. struktur kepanitiaan terdiri dari penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekertaris, dan anggota. Penyerah terimaan tugas dan wewenang kepada panitia PPDB Online dilandaasi juknis dan standar operasional prosedur, setelah itu dikokohkan dengan pengadaan pelatihan untuk mengetahui tugas masing-masing panitia.

Strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan program PPDB online adalah pelaksanaan sosialisasi program penerimaan peserta didik baru oleh diknas jauh sebelum masa tahun ajaran baru dimulai. Media yang digunakan beraneka ragam, seperti pemasangan spanduk, banner, televisi, juga media sosial. Sehingga masyarakat mengetahui dengan cepat masa-masa pendaftaran secara online dan alur yang harus dilakukan.

Menurut Rachmadhany, berbagai cara telah dilakukan dalam upaya sosialisasi, dari pertemuan, interaksi VCOM hingga sampai dengan menggunakan media- media online seperti website dan media social yang lain. Sehingga, kebijakan mengenai peserta didik baru tidak hanya diketahui internal dari lembaga pendidikan tersebut, tetapi juga dapat diketahui masyarakat luas.(Rachmadhany, Fitri, 2021) menjelaskan tujuan arah kebijakan sangatlah penting sebagai upaya untuk mempersiapkan implementasi kebijakan yang akan diambil. Sehingga kepanitiaan penerimaan siswa baru mengetahui dan menjalankan tugasnya hal ini berimplikasi pada memperbesar peluang tercapainya tujuan politik. Hal ini sejalan dengan strategi MTs Negeri 1 Kota Bengkulu menggunakan media online dan memasang spanduk sebagai bentuk sosialisasi dalam menyambut peserta didik baru (PPDB).(Zain, Achmad Syafi, Eka

Mala Sari, 2018)

Evaluasi proses, Penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan proses seleksi. Dalam melakukan kegiatan PPDB, MTs Negeri 1 Kota Bengkulu selalu mempersiapkan dengan matang karena PPDB merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh sekolah. Kemudian dalam melakukan proses PPDB, banyak hal yang dilibatkan yaitu sarana dan prasarana, sumber daya manusia, lingkungan, dan kebutuhan akan peserta didik. Kemudian hal itu harus dipersiapkan sesuai dengan tujuan dari PPDB itu sendiri. Hasil dari wawancara Bersama kepala sekolah menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PPDB Online, ada empat jalur yang digunakan, yaitu jalur zonasi sebesar 50 %, jalur afirmasi sebesar 15 %, jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebesar 5 %, dan jalur prestasi sebesar 30 %. Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru secara online dimulai dari pengumuman, kemudian pelaksanaan sesuai penjangkangan peserta didik baru melalui tempat tinggal masing-masing melalui situs PPDB Online, dan terakhir menentukan koordinat tempat tinggal dan kelulusan.

Selanjutnya, calon peserta didik baru/orang tua/wali datang ke sekolah penyelenggara PPDB terdekat dengan membawa Kartu Keluarga (KK) asli., bukti pendaftaran di *print out* dan dibawa ke salah satu sekolah yang dituju untuk diverifikasi (bagi peserta yang mendaftar secara mandiri), setiap calon peserta didik baru/orang tua/wali dapat memilih lebih dari 1 (satu) sekolah dengan maksimum 3 pilihan sesuai dengan prioritas pilihan pada sekolah terdekat. Sekolah mencetak tanda bukti pendaftaran, selanjutnya menyerahkan kepada calon peserta didik baru/orang tua/wali, untuk disampaikan ke sekolah pada saat daftar ulang dan dalam bukti tertulis jarak antar rumah calon peserta didik baru ke sekolah (bagi peserta yang mendaftar langsung ke sekolah yang dituju).

Secara online pada laman yang telah disediakan Panitia PPDB sekolah akan mengumumkan hasil seleksi penerimaan sementara dan pada sekolah masing-masing berdasarkan rangking jarak. Sementara, pendaftaran ulang hanya dapat dilakukan setelah pengumuman hasil seleksi, siswa dinyatakan lulus di sekolah yang telah di pilih dengan menunjukkan bukti pendaftaran.

Penerapan kebijakan PPDB sistem zonasi telah berdampak ke beberapa hal. Dampak positif dari penerapan kebijakan tersebut berupa peningkatan Kerjasama

antara warga dan pihak sekolah, permasalahan semakin mudah diselesaikan, pengawasan dari masyarakat dan sekolah mempermudah keamanan dan akses perjalanan menuju sekolah, kedisiplinan peserta didik meningkat, dan keterbukaan dalam penerimaan siswa baru. Dampak negatifnya adalah siswa yang berada pada luar zona mengalami kesulitan terutama dalam hal pendaftaran. (Rachmadhany, Fitri, 2021) disamping itu dampak positif dirasakan oleh PPDB di SMAN Bekasi sejalan sesuai pernyataan Nurlailiyah yang menyatakan dirasakannya dampak positif meliputi tiga aspek; pertama, motivasi siswa lain akan muncul beriringan dengan interaksi mereka bersama siswa dengan prestasi belajar yang baik, sehingga peserta didik yang berprestasi tidak hanya berkumpul di satu atau dua sekolah saja. Kedua, guru yang berkompeten akan mengajar peserta didik dengan prestasi rendah, guru yang berkompeten akan semakin meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Ketiga, adanya pemerataan kualitas Pendidikan, karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan kualitas Pendidikan yang baik. (Nurlailiyah, 2019)

Dampak negatif juga ditemukan Nurlailiyah yang berbeda dengan penelitian ini. Nurlailiyah menyatakan kebijakan zonasi PPDB ini akan menjadikan ketidak tercapaian kompetensi dan kemampuan peserta didik dengan prestasi belajar rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi. Begitupun Sebaliknya, peserta didik yang memiliki prestasi belajar tinggi harus memperlambat belajarnya untuk menuggu peserta didik lainnya memahami pelajaran. Kenyataan bahwa mekanisme PPDB offline itu juga penting sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wardhana & Supriyoko, bahwa walaupun sistem zonasi PPDB telah dilakukan secara online, pada kenyataannya tidak akan lepas dari mekanisme offline di PPDB. Perludindakan input data offline dikarenakan beberapa kesalahan siswa dalam input data secara online. Dari hal diatas dapat ditarik benang merah bahwa pendaftaran dengan offline dalam sistem zonasi PPDB yang dirubah dan di ganti dengan sistem online merupakan hasil dari sistem yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan terjadinya multiple input data. Pelaksanaan proses PPDB di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dengan sistem zonasi ini juga memiliki manfaat dan hambatan.

Manfaat dalam penerapan sistem zonasi yaitu pemerataan kualitas pendidikan agar tidak ada lagi pandangan masyarakat mengenai sekolah favorit dan non favorit.

Sedangkan hambatan dalam penerapan sistem zonasi secara online ini yaitu calon peserta didik atau orang tua peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan titik koordinat jarak rumah dengan sekolah. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan data sehingga memungkinkan calon peserta didik tidak diterima di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu karena jarak rumah dan sekolah menjadi jauh. Dalam sistem zonasi ini peserta didik yang diterima diurutkan berdasarkan jarak terdekat antara rumah peserta didik dengan sekolah.

Evaluasi Produk, dari uraian diatas yang telah dijelaskan oleh Kepala Sekolah dan operator sekolah, bahwa hasil evaluasi terhadap PPDB di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dengan model CIPP termasuk kategori yang sudah sesuai dan terlaksana dengan baik. Bahkan dimasa pandemi, proses dijalankan dengan baik dan ketat. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah seperti computer dan jaringan internet sudah cukup memadai untuk dijalkannya PPDB secara online. Walaupun terkadang jaringan ini mengalami gangguan, namun hal ini dapat diatasi oleh panitia PPDB MTs Negeri 1 Kota Bengkulu dengan melaporkannya ke pihak terkait.

Sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjadi panitia PPDB juga sangat berkualitas dan profesional. Panitia terlihat ahli dalam pelaksanaan PPDB online ini. Kendala yang dihadapi tidak begitu berarti, dan dapat ditangani dengan cepat seperti penurunan kinerja jaringan internet yang langsung di ambil alih oleh dinas telekomunikasi.

Hasil PPDB online menunjukkan bahwa dari 4.315 peserta didik yang mendaftar, 288 diantaranya diterima di MTs Negeri 1. Jalur zonasi menyumbang sebesar 144 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa jalur zonasi yaitu jalur penerimaan calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah berjumlah 50% dari total keseluruhan peserta didik yang diterima. Berdasarkan jadwal PPDB yang ada di petunjuk teknis PPDB tahun 2021, bahwa pada tanggal 2 Juli 2021 merupakan pendaftaran peserta didik yang belum tertampung terdekat di zona masing-masing, dimana peserta didik tersebut melaporkan diri ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk dirujuk ke sekolah yang masih memiliki kuota.

Pengumuman penerimaan peserta didik baru tahap akhir dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Dari hasil observasi diketahui jarak rumah peserta didik yang terdekat adalah 70 meter, sedangkan jarak rumah peserta didik yang terjauh adalah 945

meter. Dan rata-rata jarak rumah peserta didik yang diterima di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu adalah 583 meter. Penerapan sistem zonasi mendorong pelaksanaan PPDB yang lebih berkeadilan karena meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya dan waktu, hal ini juga meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan kualitas layanan pendidikan di setiap daerah. Melalui sistem zonasi, pendidikan dilakukan mendekatkan masyarakat karena mayoritas peserta didik berasal dari daerah sekitar sekolah (Sudjana, 2006)

Evaluasi produk atau *outcome* merupakan langkah terakhir dalam rangkaian evaluasi program. Stufflebeam dalam menjawab pertanyaan berkaitan mengenai peringkat produk ini yaitu untuk mencapai tujuan atau hasil yang ditetapkan harus mengajukan pertanyaan terkait tujuan apa yang telah dicapai, apakah sudah mengakomodir perbedaan kebutuhan individu dan apakah proses sesuai dengan pencapaian tujuan dan tentang dampak jangka panjang sebagai akibat dari kegiatan program (Arikunto, n.d.). Evaluasi merupakan proses kegiatan yang menjelaskan informasi, mengolah, mengumpulkan dan menganalisis secara sistematis guna penarikan sebuah kebijakan (Sudjana, 2006)

Prestasi peserta didik merupakan hal pertama yang terlihat dalam evaluasi produk. Prestasi adalah hasil yang dicapai peserta didik selama belajar. Prestasi ditentukan oleh kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan setiap tingkat pembelajaran, bukan nilai yang terlihat melalui jalur masuk peserta didik, sehingga kaitannya dengan pencapaian pembelajaran secara keseluruhan. Pencapaian ini tidak lepas dari upaya orang tua dalam mengontrol dan mengawasi pembelajaran peserta didik di sekolah maupun di rumah. Orang tua juga berperan penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Karena mereka tahu bahwa tugas orang tua mengontrol proses pembelajaran anak, baik di sekolah maupun di rumah. Prestasi peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu sudah baik dan dapat bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain dari segi prestasi individual dan prestasi kumulatif keseluruhan. Kualitas peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu baik karena beberapa siswa yang memiliki ekonomi yang rendah mendapatkan fasilitas Pendidikan dan mampu memanfaatkannya dengan baik sehingga dapat mengurangi permasalahannya dalam Pendidikan.

Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat poin penting hasil evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online PPDB di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu Tahun 2022) sebagaimana berikut; 1) Hasil evaluasi Context membuktikan bahwa penerimaan mahapeserta didik baru dilakukan secara objektif, transparan, bertanggung jawab, tidak diskriminatif dan adil 2). Hasil evaluasi input adalah pemberian SK panitia beserta jobdesk dan SOP harian, calon peserta didik melakukan pendaftaran melalui website PPDB kota 3). Evaluasi proses meliputi pendaftaran, seleksi peserta didik baru, pengumuman dan daftar ulang. 4). Hasil dari evaluasi produk adalah 288 peserta didik diterima dari 315 calon peserta didik yang mendaftar.

Daftar Puastaka

- Akhlis, N., & Fatchurrohman, F. (2022). Pengaruh e-learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI NU Miftahul Huda 01 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 137–148.
- Ansar, Nurdian Ramadhani, Ratmawati T, dan A. W. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar. ... *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(4), 66.
- Ardhi, M. I. (2015). Evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru sistem real time online dinas pendidikan kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Arikunto, S. dan C. S. A. J. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fadhilah. (2018). *Manajemen Kepeserta didikan di Sekolah*.
- Hasbullah, H., & Anam, S. (2019). Evaluasi kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Pamekasan. *Reformasi*, 9(2), 112–122.
- Kristyaningrum, D. H., & Ardiansyah, A. (2019). Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi di Kabupaten Brebes menggunakan model CIPP. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 186–195.

- Musfah, J. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai Krisis Karakter Bangsa*. Kencana.
- Mutiarin, D., & Wijaya, J. H. (2017). Evaluasi Penerapan Siap-Ppdb Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 21(2), 83–99.
- Nurlailiyah, A. (2019). Analisis kebijakan sistem zonasi terhadap perilaku siswa SMP di Yogyakarta. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 17(1).
- Purwaningsih, Tuti, and A. R. (2020). *Manajemen rekrutmen dan seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada masa pandemi Covid-19: Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rachmadhany, Fitri, D. (2021). Sistem Zonasi Online Penerimaan Mahapeserta didik Baru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2(5), 288–291.
- Ramadhany, D., Daulay, N. K., & Fauza, H. (2021). STRATEGI REKRUTMEN DAN SELEKSI CALON SISWA BARU DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN TP 2020/2021. *Hijri*, 10(2), 23–32.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M., & Gazali, H. A. (2020). Dampak Penerapan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Madura. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1).
- Triwiniastuti, C. S., & Sulasmono, B. S. (2020). Evaluasi Program PPDB Berbasis Zonasi di SMP Negeri 2 Pabelan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 33–46.
- Widjaya, A. T. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia*. CV Lindan Bestari.
- Winarto, W., Yusufi, A., Khoirurrohman, T., & Kristyaningrum, D. H. (2021). Pengembangan Instrumen Evaluasi PPDB Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 165–176.
- Zain, Achmad Syafi, Eka Mala Sari, dan M. A. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta didik Baru Berbasis Web di SMA 1 Annuqayah Sumenep.

Jurnal Ilmiah Edutic, 2(4).